

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan rasa nyaman merupakan keadaan atau perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Asuhan keperawatan masalah aktual terhadap nyeri merupakan gangguan rasa nyaman nyeri dimana *The Internasional Association for The Study of Pain* (IASP) mendefinisikan nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan atau ancaman kerusakan jaringan. Berdasarkan definisi tersebut nyeri merupakan suatu gabungan dari komponen objektif (aspek fisiologi sensorik nyeri) dan komponen subjektif (aspek emosional dan psikologis) (Wiarso, 2017).

Nyeri merupakan pengalaman yang tidak dapat dihindari seiring proses penuaan, lansia lebih berisiko mengalami bermacam gangguan yang berhubungan dengan nyeri, lansia berisiko tinggi mengalami nyeri akut dan nyeri kronik yang dapat berdampak serius dalam aktivitas mereka sehari-hari dan kualitas hidup mereka (Maas, 2011). Dalam populasi keperawatan keluarga kebanyakan nyeri yang dirasakan dikarenakan asam urat, hipertensi, dan maag dan asam urat merupakan penyakit terbanyak yang diderita di lingkungan keluarga. Gout arthritis (asam urat) merupakan suatu peradangan sendi sebagai manifestasi dari akumulasi endapan kristal monosodium urat, yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah (hiperurisemia) (Noor, 2017). Keadaan normal, asam urat dalam tubuh berfungsi sebagai anti oksidan alami. Asam urat tubuh dapat diketahui melalui pemeriksaan kadar asam urat serum. Pada pria, kadar asam urat normal yaitu 3,0-7,0 mg/dl dan kadar asam urat normal pada wanita yaitu 2,4-6,0 mg/dl (Tim Bumi Medika, 2017).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 335 juta orang di dunia mengidap penyakit asam urat di tahun 2020 Indonesia merupakan Negara terbesar ke 4 di dunia yang penduduknya menderita asam urat, prevalensi penyakit asam urat di Indonesia sebesar 81%. Penyakit asam urat ditandai oleh gangguan linu-linu, terutama di daerah persendian tulang. Tidak jarang timbul rasa amat nyeri bagi penderitanya. Rasa sakit tersebut diakibatkan adanya radang pada persendian. Radang

sendi tersebut ternyata disebabkan oleh penumpukan kristal di daerah persendian. Tingginya kadar asam urat dalam darah juga dapat menyebabkan *Gout arthritis* yang merupakan salah satu jenis rematik. Di Indonesia, *gout arthritis* menduduki urutan kedua terbanyak dari penyakit *Osteoarthritis*. Hasil penelitian sebagian besar penderita *gout arthritis* mengalami hiperurisemia, yaitu sebesar 65% (Alifiasari, 2011).

Dampak selanjutnya jika penyakit ini tidak diatasi secara tepat dikhawatirkan dapat menurunkan produktifitas kerja. Salah satu cara mengatasinya, yaitu dengan pengaturan diet. Menu diet diatur agar lebih banyak mengonsumsi makanan dengan kandungan nukleotida purin rendah. Dengan melakukan program diet yang baik, dapat membantu meringankan gangguan penyakit *gout* (Krisnatuti & Rina, 2006).

Berdasarkan hasil Risesdas Indonesia tahun 2018 jumlah penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia mencapai 7,3% dan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan mencapai 11,9%. Jumlah berdasarkan diagnosis dokter tertinggi di Aceh (13,3%) dan terendah di Sulawesi Barat (3,2%) sementara untuk Provinsi Lampung jumlah penderita penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter sebesar 7,5% dan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan 11,0% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap salah satu petugas di kecamatan Krui Selatan pada 13 Februari 2021 didapatkan data bahwa terdapat 83 orang, terdiri dari 48 anggota keluarga yang sakit asam urat dan 35 yang memiliki riwayat penyakit asam urat. Pada prinsipnya, untuk menjaga agar kadar asam urat darah tetap dalam batas normal, disarankan konsumsi makanan dan minuman yang tidak banyak mengandung purin. langkah terpenting adalah semaksimal mungkin mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang kaya akan zat purin. Karena minum obat saja tanpa disertai kepatuhan diet tidak akan membuahkan hasil pengobatan yang baik karena produksi asam urat tetap tinggi, penatalaksanaan pada keluarga yang sakit asam urat iruang lingkungan keluarga bisa dengan cara mengecek nilai asam urat secara rutin, tidak memakan makanan yang mengandung purin, rajin berolahraga dan jika pada saat sakit dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk mengetahui nilai asam urat serta diberi obat, mengkompres air hangat dan melakukan pergerakan secara bertahap agar tidak terjadi hambatan mobilitas fisik (Krisnatuti & Rina, 2006) .

Selain dari itu banyak hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap diet, diantaranya umur seseorang, jenis kelamin, kepribadian, kondisi kesehatan, pengalaman terhadap kesehatan, lingkungan dan pelayanan yang diterima dari fasilitas

kesehatan. Lingkungan sangat berperan dalam kepatuhan klien menjalankan diet, jika lingkungan mendukung penderita asam urat akan patuh terhadap diet nya. Seseorang yang menginginkan dirinya dalam kondisi sehat mempunyai keinginan selalu patuh terhadap anjuran petugas pelayanan kesehatan (Suharto, 2000).

Berdasarkan uraian dan keterangan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Keluarga Tn.S Khususnya Ny.U Dengan Gout Arthritis Di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021”. Dengan harapan pasien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya serta untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri dengan gout arthritis menggunakan proses keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Keluarga Tn.S Khususnya Ny.U Dengan Gout Arthritis Di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021?.”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

Berdasarkan tujuan umum dapat dibuat tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa

Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

- c. Membuat rencana asuhan keperawatan keluarga gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Institusi/Poltekkes Tanjung Karang

Data dan hasil yang diperoleh dari laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi terbaru di ruang lingkup keluarga dan pembelajaran dipergustakaan khususnya untuk mengetahui asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout arthritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri dengan *gout arthritis*.

b. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Keperawatan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan Poltekkes Tanjungkarang tentang melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout artritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

c. Bagi tempat penelitian

Sebagai salah satu pedoman sumber informasi mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout artritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

d. Bagi masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pasien serta keluarga untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout artritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini berfokus pada studi kasus keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout artritis di Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021. Pelaksanaan proses keperawatan ini dilakukan selama 1 minggu dalam 4x pertemuan dan setiap pertemuan kurang lebih 30 menit lamanya pada 1 keluarga yang berisi 4 orang yaitu terdiri dari ayah, ibu dan 2 orang anak, kunjungan rumah dilakukan pada tanggal 13-16 Februari 2021 dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang menggunakan teknik wawancara dan observasi pada saat pengambilan data. Penelitian ini berfokus dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada keluarga Tn.S khususnya Ny.U dengan gout artritis.